

Lembar Kerja Peserta Didik
Tema 4 Subtema 3 Pb 1 kelas 4

Nama : _____

No. Absen : _____

Nama Kelompok : _____

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.3 Mengidentifikasi unsur intrinsik pada dongeng berdasarkan pendapat pendapat pribadi
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.3 Menceritakan kembali dongeng secara lisan menggunakan bahasa sendiri

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.3 Mengidentifikasi unsur intrinsik pada dongeng berdasarkan pendapat pendapat pribadi
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.3 Menceritakan kembali dongeng secara lisan menggunakan bahasa sendiri

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi unsur intrinsik pada dongeng berdasarkan pendapat pribadi dengan tepat.
2. Menceritakan kembali dongeng secara lisan menggunakan bahasa sendiri dengan benar.
3. Menganalisis dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dengan benar.
4. Melaporkan kegiatan merawat tanaman bersama orang-orang di lingkungan rumah dengan benar.

C. LANGKAH-LANGKAH MENGERJAKAN LKPD

1. Bacalah dongeng "Hutan Donoloyo" dengan cermat.
2. Garis bawahi informasi penting yang terdapat pada setiap paragraf.
3. Tuliskan unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada dongeng "Hutan Donoloyo" pada kolom yang tersedia.

LIVEWORKSHEETS

HUTAN DONOLOYO

Sejak zaman dahulu, Donoloyo adalah sebuah hutan jati yang subur di Jawa Tengah. Banyak sekali burung betet dan ayam hutan yang cantik tinggal di sana. Para penduduk di sekitarnya mencari kayu bakar dari ranting-ranting kering yang berjatuhan. Mereka hidup cukup makmur karena hasil sawah cukup melimpah.

Hingga suatu hari, datanglah Pak Bringgo, seorang pengusaha kayu dari kota. Pak Bringgo membujuk para warga untuk menebang pohon dari hutan. Semula warga menolak. Tetapi, seorang warga yang bernama Tanto bersedia karena Pak Bringgo berani membayar mahal untuk satu batang pohon yang ditebang.

Melihat Tanto mendadak kaya dari hasil menebang pohon di hutan, warga pun akhirnya tergoda. Mereka mendatangi Pak Bringgo untuk ikut menebang hutan.

"Kalian boleh menebang pohon sebanyak mungkin. Aku akan membayarnya mahal," kata Pak Bringgo.



"Sungguh, Pak? Mulai besok kami akan menebang pohon untuk Bapak."

"Bukan itu saja. Kalau kalian menangkap ayam hutan dan burung betet, saya juga akan membelinya dengan harga mahal," lanjut Pak Bringgo.



Warga pun senang mendengarnya. Akhirnya mereka beramai-ramai menebang hutan, menangkap burung betet dan ayam hutan. Dalam waktu singkat, Hutan Donoloyo menjadi gundul dan tak lagi asri. Tak ada lagi kokok ayam hutan dan suara burung betet yang merdu.

Karena hasil hutan sudah tidak ada lagi. Pak Bringgo pun meninggalkan daerah itu, kembali ke kota dengan keuntungan yang melimpah.

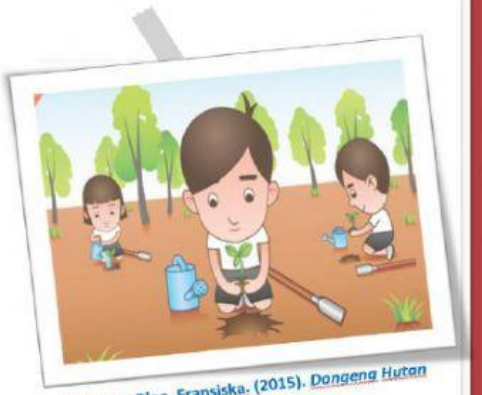
Beberapa bulan kemudian, harta para penduduk dari hasil menebang pohon yang dijual ke Pak Bringgo pun segera habis untuk kebutuhan sehari-hari.

Ketika musim kemarau tiba, sumur-sumur penduduk menjadi kering, dan udara sangat panas. Padahal sejak zaman dahulu, kampung mereka tidak pernah kekeringan.

Sawah-sawah pun gagal panen karena tidak cukup air. Ranting-ranting untuk kayu bakar pun sangat sulit dicari. Hidup mereka menjadi susah. Hutan Donoloyo yang mereka banggakan kini menjadi gundul. Mereka sangat menyesali keserakahan yang mereka lakukan.

Akhirnya seluruh penduduk kampung menyadari kesalahan mereka. Lalu, mereka bergotong royong menanam kembali hutan Donoloyo, meskipun akan perlu waktu yang lama untuk bisa mengembalikannya seperti semula. Namun mereka kini sudah menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hutan.

Setelah hutan Donoloyo kembali hijau, kini tak ada lagi penebangan liar di sana. Seluruh warga kampung bahu membahu untuk menjaga kelestarian lingkungan hutan.



Sumber : Rina, Fransiska. (2015). *Dongeng Hutan Donoloyo*. Kompas

LIVEWORKSHEETS



Mengingat unsur intrinsik dongeng

1. Tema
2. Tokoh
3. Watak
5. Latar
6. Alur
7. Amanat

JUDUL :

UNSUR-UNSUR INTRINSIK DONGENG

TOKOH:

PENOKOHAN /WATAK TOKOH:

LATAR TEMPAT:

RINGKASAN CERITA:

PESAN MORAL:

Amati gambar di bawah ini !





LIVEWORKSHEETS

Berdasarkan gambar di atas kerusakan hutan disebabkan oleh faktor alam dan manusia. Dampak kerusakan alam berdasarkan gambar di atas adalah ...

1	
2	
3	

Hutan memiliki banyak manfaat untuk kehidupan makhluk hidup di bumi. Berilah tanda *checklist* pada pertanyaan dibawah ini yang menunjukkan manfaat hutan bagi makhluk hidup maupun lingkungan.

- ☐ Sumber energi alternatif tenaga surya
- ☐ Menyediakan udara bersih
- ☐ Berkurangnya sumber makanan
- ☐ Menyimpan cadangan air tanah
- ☐ Mencegah banjir dan tanah longsor
- ☐ Meningkatnya suhu bumi
- ☐ Menyediakan beragam kayu
- ☐ Hilangnya habitat hewan

Pada pertemuan sebelumnya kalian telah melakukan kegiatan menanam tanaman di lingkungan sekitar bersama keluargamu. Tuliskan hasil laporan perkembangan tanaman yang kalian tanam pada kolom di bawah ini !



1.	Saya menanam tanaman ....
2.	Media tanam yang saya gunakan yaitu ...
3.	Kegiatan merawat tanaman yang telah saya lakukan yaitu ...
4.	Hasil perkembangan tanaman saya hingga saat ini ....

LIVEWORKSHEETS